

***MAKING INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT OF SALES AND STOCK  
DATA DISTRIBUTOR SANDALS IN CV. PROSPEROUS***

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENJUALAN  
DAN STOK DISTRIBUTOR SANDAL DI CV. MAKMUR**

**Djulwini Fred Dachi<sup>1</sup>, Hevalda Eppa<sup>2</sup>, Muthmainnah<sup>3</sup>, Johni S. Pasaribu<sup>4</sup>**

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[piksi.djulwini.18401035@gmail.com](mailto:piksi.djulwini.18401035@gmail.com)<sup>1</sup>, [hevalda48.he@gmail.com](mailto:hevalda48.he@gmail.com)<sup>2</sup>  
[muthmainnahmasnaya@gmail.com](mailto:muthmainnahmasnaya@gmail.com)<sup>3</sup>, [johni0106@yahoo.com](mailto:johni0106@yahoo.com)<sup>4</sup>

***ABSTRACT***

*As a distributor company CV. MAKMUR needs to use information technology not only for selling its products but also in warehouse inventory management, where there is no longer recording and calculating inventory using Microsoft Excel, where there are several errors such as errors in recording goods and taking long reporting processes. The collection of data obtained are interviews, observations and literature studies, while software development uses the classical waterfall methodology which consists of stages: needs analysis, design, implementation and testing. For system design through an object-oriented approach with the Unified Modeling Language (UML) tool. Through this application, it is hoped that the service process to consumers can be clear and fast. In addition, this inventory application can be used as inventory material for products that are in stock used in the warehouse which includes recording, processing, and reporting data on warehouse inventory.*

***Keywords :*** Information System, Management, Sales, Stock

**ABSTRAK**

Sebagai perusahaan distributor CV. MAKMUR perlu memanfaatkan teknologi informasi bukan hanya untuk penjualan produknya namun juga dalam pengelolaan inventory Gudang, dimana tidak lagi pencatatan dan penghitungan persediaan barang menggunakan *Microsoft Excel*, dimana terdapat beberapa kesalahan seperti kesalahan pencatatan barang serta proses laporan yang lama. Pengumpulan data yang diperoleh yaitu wawancara, observasi dan studi kepustakaan sedangkan pengembangan perangkat lunak menggunakan metodologi klasik waterfall yang terdiri dari tahapan: analisis kebutuhan, perancangan, implementasi dan pengujian. Untuk perancangan system melalui pendekatan berorientasi objek dengan alat bantu Unified Modeling Language (UML). Melalui aplikasi ini diharapkan proses pelayanan terhadap konsumen dapat jelas dan cepat. selain itu, aplikasi inventory ini dapat digunakan sebagai bahan inventaris produk yang ada pada stok di gunakan di Gudang yang meliputi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data pada persediaan Gudang.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Pengelolaan, Penjualan, Stok

**PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi di era digital seperti sekarang ini membawa manfaat dalam berbagai aspek kehidupan.

Teknologi merupakan suatu sarana atau system yang berfungsi dalam memberikan kemudahan, efisiensi,

efektivitas serta kenyamanan bagi manusia. Salah satu yang dimanfaatkan oleh umat manusia adalah teknologi informasi (Pasaribu, 2017). Teknologi informasi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan untuk memudahkan suatu pekerjaan, pertukaran sebuah informasi menjadi lebih mudah dan cepat serta pekerjaan yang dilakukan itu lebih efektif dan efisien. Tentunya pemanfaatan teknologi informasi ini dapat meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat dilakukan dalam berbagai bidang seperti dalam dunia Kesehatan, Pendidikan, bisnis, perbankan, telekomunikasi dan sebagainya. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis yaitu teknologi informasi dimanfaatkan untuk pengolahan data persediaan barang khususnya dalam penjualan online. Penggunaan system informasi dengan memanfaatkan teknologi computer ini akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga dan menghasilkan keakuratan penyajian data (Pasaribu 2017)

Masalah yang berhubungan dengan persediaan merupakan masalah umum yang sering dihadapi dalam bidang usaha. Masalah persediaan yang timbul dapat berupa barang yang tersedia terlalu banyak atau barang yang tersedia sedikit untuk memenuhi permintaan pelanggan. Jumlah persediaan barang yang sebaiknya ada dalam perusahaan dan harus sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak tetapi juga jangan terlalu sedikit (madamidola & daramola & akintola 2017). Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan.

Manajemen material berkaitan dengan pengorganisasian, mendapatkan, merawat dan memberikan bahan yang wajar dengan kualitas yang tepat, jumlah yang sempurna di tempat yang tepat di waktu yang tepat untuk mengkoordinasikan dan menjadwalkan pengembangan kreasi dalam kursus integrative untuk usaha mekanik (khobragande 2018). Manajemen stok pada dasarnya adalah Teknik dimana afiliasi diberikan item dan usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuannya membeli, mengumpulkan dan meningkatkan bahan. System organisasi stok sangat penting untuk bagaimana asosiasi melacak dan mengontrol inventaris. Memiliki pilihan untuk mengukur saham dengan cara yang menguntungkan dan pasti adalah dasar untuk memiliki Latihan bisnis yang konsisten karena saham secara rutin merupakan salah satu asset lancar terbesar dalam laporan pembukuan asosiasi. Stok adalah ringkasan barang dan bahan, atau prosuk dan bahan itu sendiri, yang disimpan dalam persediaan terbuka oleh bisnis (Aru dan priyadharsini 2021).

Masalah utama dari system informasi manajemen persediaan saat ini adalah proses saat ini yang sulit untuk memenuhi kebutuhan manajemen mereka. Misalnya, system investasi yang terlibat dalam banyak aspek, tetapi fungsi di antara aspek-aspek tersebut tidak terkoordinasi dengan baik dan komunikasi yang kurang efektif (Hunan science 2006). Akibatnya, rentan menyebabkan kelumpuhan dan kebingungan system informasi untuk keterlambatan atau kehilangan entri data, yang ada di banyak proses penting, yang paling penting adalah bahwa upaya untuk mengubah fungsi dari aspek-aspek tertentu akan selalu mengakibatkan rendahnya efektivitas fungsi seluruh system atau banyak pekerjaan

pembangunan Kembali dalam restrukturisasi seluruh system.

System manajemen inventasi yang sempurna akan menyebutkan kepada pelanggan produk apa yang tersedia, apa yang ada saat akan ditampilkan, dan apa yang telah dijual. Dengan kerangka kerja seperti itu, pelanggan dapat merancang pembelian dengan bijak dan dengan cepat memahami hal-hal cepat yang perlu dipesan ulang. Beberapa pengecer melacak stok menggunakan kerangka label manual, yang dapat diperbarui hari demi hari, minggu demi minggu, atau bahkan bulan ke bulan (Utkarsha 2017).

System informasi manajemen inventaris yang didasarkan pada teknologi alur kerja akan dapat memodifikasi fungsi setiap aspek dibawah teknologi alur kerja untuk mencapai optimalisasi system secara keseluruhan dan meningkatkan manajemen inventaris, mengurangi biaya inventaris (Qiu dan Du 2019).

Dalam perancangan program perangkat lunak ini maka perlu adanya pembatasan masalah dalam pembuatan kebutuhan yaitu:

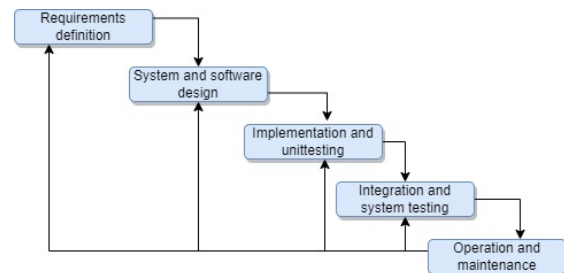
1. Perangkat lunak ini membahas tentang pengelolaan stok barang
2. Diperuntukkan untuk karyawan bagian Gudang
3. Dibuat dengan berbasis Visual Basic 6.0

Tujuan dari manajemen persediaan yang baik adalah untuk “memenuhi atau melampaui asumsi klien untuk aksesibilitas barang dengan ukuran segala sesuatu yang akan menambahkan kauntungan bersih asosiasi atau membatasi usaha persediaan lengkap (Rawat dan Kalpana 2015). Tujuan ini sangat sulit jika bukan tidak mungkin dicapai tanpa system manajemen investasi yang komprehensif

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development, R&D). R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut (Jogianto 2005). Metodologi pengembangan software ini adalah SDLC dengan metode waterfall di mana terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain, kode, pengujian, dan implementasi-pemeliharaan (Alam dan Agus 2002).

Tahapan SDLC dalam metode waterfall :



**Gambar 1. Metode Klasik Waterfall**

1. Analisis kebutuhan diperlukan agar perancangan yang dilakukan dapat sesuai yang di butuhkan.
2. Perancangan perangkat lunak (software design). Sebelum masuk kehalaman pengkodean terlebih dulu dilakukan perancangan agar. Desain sistem dan perangkat lunak ini dilakukan dengan menggunakan diagram-diagram UML seperti diagram use case, diagram activity, diagram class.
3. Implementasi dan pengujian sistem. Pada tahap implementasi maka perangkat yang telahdi rancangkan diimplementasikan menjadi bahasa pemrograman (coding) yang dimengerti oleh mesin. Kode-kode program yang dihasilkan itu haruslah dilakukan pengujian baik itu pengujian black box maupun pengujian internal kode yaitu pengujian white box. Pengujian ini

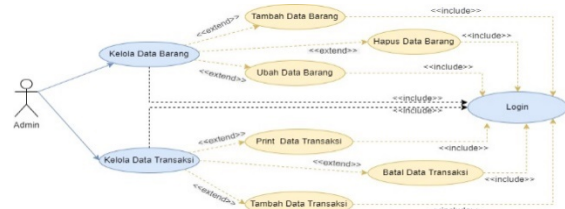
untuk verifikasi dan validasi bahwa masukan (input) yang diberikan pada aplikasi tersebut mampu memberikan output yang sesuai yang diinginkan pengguna.

4. Integrasi dan pengujian sistem. Pada tahap ini dilakukan integrasi atau penggabungan sistem yang sudah dan melakukan pengujian secara sistem (integrasi modul-modul) untuk melakukan verifikasi dan validasi terhadap perangkat lunak telah sesuai dengan perancangan dan fungsinya memang berjalan dengan benar atau tidak. Misalnya dilihat tentang usability, functionality, operability, observability, stability dan correctness. Pada tahap ini pengguna atau klien langsung terlibat dalam pengujian pada system tersebut.
5. Implementasi dan pemeliharaan. Tahap terakhir dari model klasik waterfall di mana sistem dilakukan instalasi serta dilakukan pemeliharaan yang dapat berupa korektif kesalahan, adaptasi kebutuhan di lapangan (adaptif), peningkatan kinerja (perfektif) dan preventif. Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi secara langsung sistem yang sedang berjalan serta melakukan wawancara sehingga memudahkan dalam mendapatkan informasi dan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah desain sistem di mana di sini ada beberapa diagram yang ditunjukkan di sini yaitu :

### 1. Use case diagram



**Gambar 2. Use case diagram**

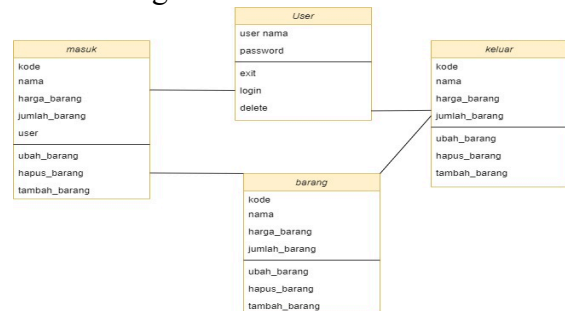
#### a. indentifikasi Aktor

1. Admin (Gudang/Produksi) merupakan admin user yang dapat mengakses dan mengelola transaksi barang yang meliputi data barang masuk, keluar.

#### b. Identifikasi Usecase

1. Kelola Data Barang Masuk dikelola oleh Admin Gudang, yang berfungsi untuk mengelola data barang masuk dari supplier.
2. Kelola data transaksi dikelola oleh Admin Gudang, yang berfungsi untuk mengelola data transaksi yang merupakan transaksi dengan konsumen.

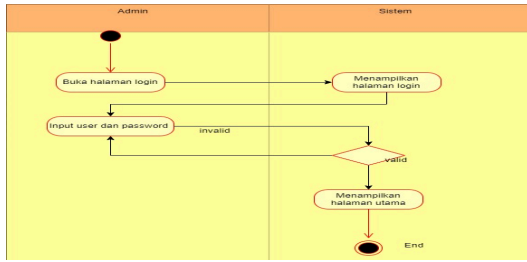
### 2. class diagram



**Gambar 3. Class diagram**

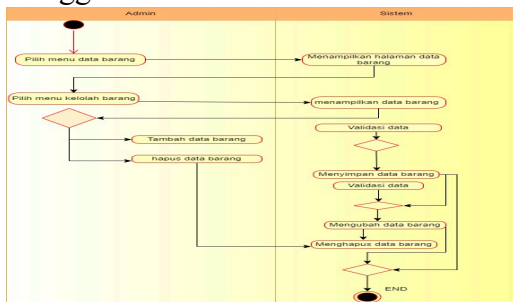
Menggambarkan konsep pengelolaan data yang dirancang serta menjelaskan hubungan yang terjadi di antara class.

### 3. Activity Diagram



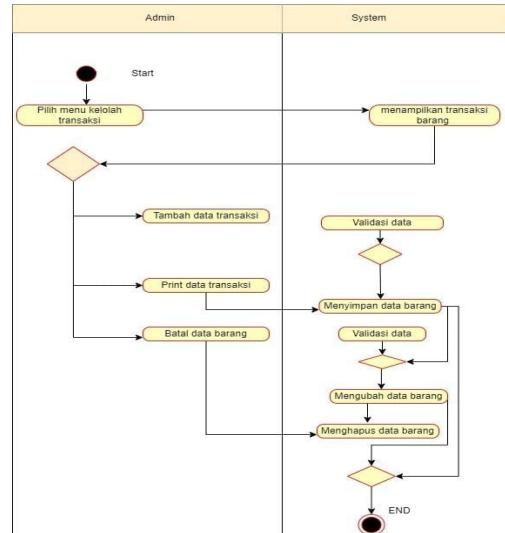
**Gambar 4. Activity Diagram Login**

Workflow Login: Admin mengakses halaman Login – Sistem akan menampilkan halaman Login –admin memasukkan username dan password - Sistem akan memverifikasi, jika benar sistem akan menampilkan halaman menu utama, dan jika admin memasukan password atau username salah maka sistem akan akan menolak untuk menggankses masuk kesistem.



**Gambar 5. Activity Diagram kelola data barang**

Workflow Barang Masuk: Admin mengakses menu data barang - Sistem akan menampilkan halaman data barang- Admin mengklik data barang - Sistem akan membuka data barang – Jika admin menginput data barang maka sistem akan mengecek validasi data yang diinput dan menyimpan data– Jika admin memilih hapus data barang maka sistem akan menghapus data.



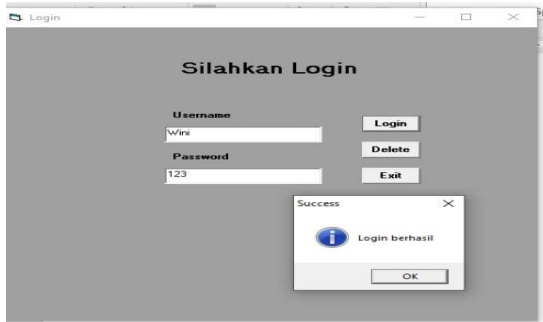
**Gambar 6. Activity Diagram kelola data transaksi**

Workflow data transaksi: Admin mengakses menu kelola transaksi – Sistem akan menampilkan halaman transaksi barang – Jika admin mengklik tambah data transaksi maka sistem akan menambahkan data yang tambahkan dan menginput dan menyimpan– Jika admin memilih cancel data barang maka sistem akan menghapus data-jika admin mengprint data transaksi maka sistem akan mengprint data transaksi.

**Implementasi Sistem**



**Gambar 7. Tampilan awal aplikasi**



**Gambar 8. Tampilan form Login**

Uraian cara penggunaan: Masukkan Username dan Password - Klik tombol Login - Jika terdaftar secara otomatis akan masuk ke dalam sistem, jika salah satu dari Username dan Password salah, maka akan ases akan di tolak.



**Gambar 9. Tampilan form halaman utama**

Uraian cara penggunaan: jika password dan username yang kita masukan maka sistem akan mengarah ke halaman utama seperti pada gambar 9.



**Gambar 10. Tampilan data barang**

Uraian cara penggunaan: klik data barang maka sistem akan membuka halaman utama seperti gambar 10.



**Gambar 11 tampilan transaksi barang**

Uraian cara pemakaian: klik transaksi di halaman utama maka sistem akan menampilkan seperti gambar 11 diatas-jika admin mau menambahkan data transaksi admin mengklik tambah-jika mau di batalkan admin mengklik batal-jika admin mau print hasil transaksi maka admin mengklik print.



**Gambar 12. Tampilan hasil transaksi Pengujian sistem**

**Tabel 1.**

Kasus yang diuji	Hasil yang diharapkan	Uji sistem	status
Login	Login berhasil dan menampilkan halaman utama	Jika usenama dan password yang dimasukan benar maka sistem akan berhasil membuka halaman utama tapi jika username salah atau password salah maka sistem akan menolak dan tidak akan bisa membuka halaman sistem	valid
Tambah data barang	Data ditambahkan dan ditampilkan	Jika pada kolom input data ada yang tidak terisi maka sistem akan tetap menyimpan data barang	valid
Ubah data barang	Data berhasil diubah dan tersimpan	Data akan berhasil dan data barang akan berubah	valid
Hapus data barang print	Data berhasil di hapus dan berhasil di print	Data akan berhasil di hapus dan berhasil di print	valid

**PENUTUP Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah di teliti, ternyata ada banyak permasalahan dalam pekerjaan yang dialami oleh karyawan CV. MAKMUR misalnya kesalahan dalam pendataan dikarenakan minimnya teknologi yang digunakan. Untuk saat ini perusahaan masih menggunakan microsoft excel dalam mendata semua barang. Dan dimana sekarang perusahaan mengalami

kemajuan yang pesat. Pemasaran yang dilakukan sangatlah luas dan berbagai kota telah di perjualkan produk yang dimiliki.

Karena luasnya jangkauan penjualan membuat pekerjaan menjadi semakin banyak sehingga banyak terjadi keterlambatan dalam mengimput data dan banyak nya kesalahan pedataan. Sehingga kecepatan dalam bekerja menjadi lambat dan kurang efektif, sedangkan di sisi lain perusahaan ingin memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pembeli. Kepuasan merupakan hal sangat dibutuhkan oleh pembeli. Karena jika pelayanan yang memadai maka proses Kerjasama akan terus berlangsung.

#### Saran

Dengan adanya perancangan system yang dibuat membatu perusahaan dalam mengefektifkan segala pekerjaan. Baik dalam pendataan menjadi lebih akurat, pekerjaan karyawan menjadi lebih ringan dan waktu yang digunakan menjadi lebih singkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alam, M. Agus j., (2002). *Microsort Visual Basic Versi 6.0*. Jakarta : PT.Elek Media komputindo,  
Harini Aru, Indra Priyadharshini, (2021). Web Based Inventory Management System, *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*. 8(04) Apr Inventory Managemen Informatika System”, Hunan Science and Technology university, 27(11), 2006., 232-235.  
J,S & taryanto, (2018). implementasi strategi E-marketing berbasis WEB (studi kasus perusahaan catering dan dekorasi),” *E-kometek*. 2(1). 10-22, 2018,

J.S pasaribu, (2017). penerapan Framework YII Metode MVC Dalam Pembangunan Sistem PPDB Berbasis Web di SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung” *JITTER J. Ilm Teknologi. Inf Terap*. 3(2)[Online]. Available: <http://journal.wiyatama.ac.id/index.php/jitter/article/view/132/122>.  
K. . G. Madamidola, O.A.; Daramola, O.A. and Akintola, (2017). Web – Based Intelligent Inventory Management System,” *IJTSRD - Int. J. Trend Sci. Res. Dev.*, vol. 1(4),  
Khobragade, Punam, et al. (2018). Research paper on Inventory management system.  
Mendle, utkarsha, et al. (2017). Bill Generator and Inventory Maintenance.  
Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt., 2005. *System teknologi informasi*, Andi, Yogyakarta  
Rawat, Kalpana. (2015). Today’s inventory management sytem: A tool in achieving best practices in Indian business. *Anusandhanika*. 7(1)-128.  
QIU Xiaoping, DU Weifeng, TANG Ki, HE Zhenggang. (2019). The Devopment of inventory Management information system based on workflow technology,